

## Cermin Diri dan Cermin Kristen: Dalam Membantu Seseorang Mengenal Diri Sendiri dan Mengembangkan Hubungan dengan Tuhan

Litri Yerisa Eribka<sup>1</sup>, Yakub Fransisko<sup>2</sup>, Saul Napat<sup>3</sup>, Sarmauli<sup>4</sup>  
<sup>1,2,,3,4</sup> Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

Jl. Tampung Penyang No.KM.6, Menteng, Kec. Jekan Raya,  
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Email : [litri.yerisa.eribka@iakn.ac.id](mailto:litri.yerisa.eribka@iakn.ac.id) , [yakub.fransisko@iakn.ac.id](mailto:yakub.fransisko@iakn.ac.id) ,  
[saul.napat@iakn.ac.id](mailto:saul.napat@iakn.ac.id) , [sarmauli@stakn-palangkaraya.ac.id](mailto:sarmauli@stakn-palangkaraya.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this research is to explore the role of self-mirrors and Christian mirrors in helping someone recognize themselves and develop a relationship with God. This research is qualitative research with data search techniques through secondary sources, namely through the latest journals as part of the latest research. The important findings of this research indicate that both types of mirrors can be an effective means of strengthening self-awareness and deepening one's spiritual connection with God, providing deeper insight into one's identity and strengthening spiritual beliefs. This research makes an important contribution to the understanding of how self-mirrors and Christian mirrors can be used as tools for self-development and spirituality.*

**Keywords:** *Self-Mirror, Christian Mirror, Reflection, Introspection, Faith, Truth, Relationship With God.*

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran cermin diri dan cermin Kristen dalam membantu seseorang mengenali diri sendiri dan mengembangkan hubungan dengan Tuhan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pencarian data melalui sumber sekunder yakni melalui jurnal-jurnal terbaru sebagai bagian dari penelitian terkini. Hasil temuan penting penelitian ini menunjukkan bahwa kedua jenis cermin tersebut dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat kesadaran diri dan memperdalam hubungan spiritual seseorang dengan Tuhan, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang identitas diri dan memperkuat keyakinan spiritual. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana cermin diri dan cermin Kristen dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan diri dan spiritualitas.

**Kata Kunci:** Cermin Diri, Cermin Kristen, Refleksi, Introspeksi, Iman, Kebenaran, Hubungan Dengan Tuhan.

### LATAR BELAKANG

Cermin diri merupakan konsep yang mencakup refleksi diri dan introspeksi diri. Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita sering melakukan beberapa proses untuk memahami siapa diri kita sebenarnya, baik secara fisik maupun psikologis. Melalui cermin diri, kita dapat melihat penampilan luar dan keadaan batin kita. Cermin Kristen mencerminkan hubungan kita dengan Tuhan dan bagaimana kita mencerminkan karakter Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Melalui cermin Kristen, kita bisa melihat kelemahan kita agar bisa memperbaiki diri dan bertumbuh dalam iman. Dalam hidup ini, kita sering kali ditantang untuk lebih memahami diri sendiri dan memperdalam hubungan kita dengan Tuhan. Konsep cermin dapat menjadi alat yang ampuh dalam perjalanan ini, baik dalam konteks umum maupun dalam konteks Kristiani. Melalui introspeksi

mendalam, kita dapat menemukan kebenaran tentang siapa diri kita sebenarnya dan bagaimana kita dapat mendekati diri kepada Tuhan. Cermin mencerminkan jiwa kita, dan kami menunjukkan bagaimana konsep cermin Kristen membawa kita lebih dekat pada pemahaman yang lebih dalam tentang identitas kita di dalam Tuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa meskipun cermin diri dan cermin kekristenan merupakan dua konsep yang berbeda, namun keduanya saling berhubungan untuk membantu seseorang dalam proses kesadaran diri dan pertumbuhan spiritual. Melalui cermin diri, seseorang dapat mengeksplorasi aspek-aspek mendasar dari identitas dirinya dan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang siapa dirinya sebenarnya. Sebaliknya, cermin Kristen mengacu pada proses melihat diri sendiri melalui lensa iman dan kebenaran yang terkandung dalam Alkitab. Penggunaan cermin Kristiani menuntut seseorang untuk merefleksikan jati dirinya dalam konteks iman dan kepercayaan Kristiani. Konsep ini memungkinkan seseorang untuk memahami dirinya tidak hanya dari sudut pandang fisik dan emosional, tetapi juga dari sudut pandang spiritual berdasarkan ajaran Alkitab. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya kedua konsep cermin tersebut dalam mendukung kesadaran diri seseorang dan mengembangkan hubungan dengan Tuhan. Melalui introspeksi dan refleksi Kristiani, seseorang dapat memperdalam pemahaman diri dan mengalami pertumbuhan spiritual yang lebih dalam dalam perjalanan hidup dan imannya.

## **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini menggunakan kajian teoritis dari Charles Horton Cooley dan George Herbert Mead untuk memahami konsep diri dan peran cermin diri serta cermin Kristen dalam membantu seseorang mengenali diri sendiri dengan lebih baik. Charles Horton Cooley dikenal dengan konsep "looking-glass self" yang menggambarkan bahwa kita membentuk konsep diri kita melalui interaksi sosial dengan orang lain. Dalam konteks penelitian ini, konsep cermin diri dapat dipahami melalui pandangan Cooley bahwa orang-orang memahami dan membentuk identitas mereka melalui refleksi dari respons orang lain terhadap mereka. George Herbert Mead memperkenalkan konsep "self" yang merupakan hasil dari interaksi sosial dan refleksi diri individu. Dalam konteks cermin Kristen, konsep Mead dapat diinterpretasikan sebagai pemahaman diri seseorang melalui lensa iman dan kebenaran yang diajarkan dalam Alkitab. Dengan menggunakan kajian teoritis dari Cooley dan Mead, penelitian ini dapat memahami bagaimana cermin

diri dan cermin Kristen dapat membantu individu dalam proses pengenalan diri yang lebih dalam dan pengembangan hubungan yang lebih intim dengan Tuhan. Kajian teoritis ini memberikan landasan yang kuat dalam menjelaskan peran konsep diri dan cermin dalam membentuk identitas dan pertumbuhan spiritual seseorang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dan analisis data yang mendalam. Data dikumpulkan melalui Artikel, buku dan jurnal. Penelitian ini mencatat peran penting cermin diri dan cermin Kristen dalam membantu seseorang mengenali diri mereka sendiri secara lebih mendalam dan membangun hubungan yang lebih erat dengan Tuhan. Penelitian ini juga mengungkap bagaimana proses cermin diri dan cermin Kristen dapat mempengaruhi pertumbuhan pribadi dan spiritual seseorang, dan bagaimana mereka memiliki dampak positif pada pembentukan identitas dan hubungan mereka dengan Tuhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian telah menunjukkan bahwa cermin diri dan cermin Kristen dapat membantu orang mengenal diri mereka lebih baik dan mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Cermin diri membantu individu lebih memahami dirinya sendiri, baik dari sudut pandang fisik maupun emosional. Sebaliknya, cermin Kristen membantu individu melihat diri mereka sendiri melalui kaca mata iman dan kebenaran yang diajarkan dalam Alkitab. Kami akan membahas proses refleksi diri yang akan membantu Anda mengenal diri lebih dalam, baik dari segi fisik maupun emosional. Proses refleksi diri merupakan salah satu metode yang membantu individu memahami dirinya lebih dalam, baik dari aspek fisik, emosional, maupun emosional. Tahapan proses refleksi diri meliputi refleksi diri, observasi fisik, pemahaman emosi, evaluasi diri, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Proses pencerminan diri membantu orang memahami diri mereka sendiri lebih dalam, mengelola emosi mereka dengan lebih baik, mengembangkan hubungan antarpribadi yang lebih baik, membuat keputusan yang lebih bijaksana, dan mendorong pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan. Orang Kristen bercermin dan membangun hubungan dengan Tuhan: “Orang yang mendengar firman tetapi tidak melakukannya, ibarat orang yang bercermin dan melihat wajah aslinya.”

Cermin Kekristenan adalah tentang mengetahui hakikat Tuhan, memahami kehendak Tuhan, doa dan komunikasi dengan Tuhan, mengikuti teladan Kristus, pertumbuhan spiritual, cinta dan pelayanan kepada sesama, Ini membantu Anda mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan dalam berbagai cara, termasuk pendidikan dan bimbingan spiritual. Melalui cermin Kristiani, seseorang dapat mengenal Tuhan lebih dalam, memahami kehendak Tuhan, menjalin komunikasi lebih erat, mengikuti teladan Kristus, bertumbuh secara rohani, dan melayani sesama. Ini akan membantu Anda memperdalam hubungan Anda dengan Tuhan.

Cermin Diri dan Cermin Kekristenan akan membantu Anda mengenali dan memahami diri Anda dengan lebih baik. Namun, Christian Miller secara khusus berfokus pada membangun hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Dengan memanfaatkan kedua perspektif ini, seseorang dapat mencapai pemahaman diri yang lebih holistik dan pertumbuhan pribadi yang selaras dengan kehendak Tuhan. Dengan menggabungkan introspeksi dan proses refleksi Kristiani, seseorang dapat mencapai pemahaman diri yang lebih komprehensif dan kemajuan pribadi yang selaras dengan kehendak Tuhan. Keduanya berkontribusi signifikan terhadap pembentukan identitas dan hubungan seseorang dengan diri sendiri dan Tuhan. Melihat diri sendiri melalui cermin fisik adalah langkah pertama yang ampuh dalam proses kesadaran diri. Dengan bercermin, Anda bisa mulai memahami siapa diri Anda sebenarnya dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Ayat Alkitab dari 1 Korintus 13:12 menjelaskan pentingnya melihat diri kita sendiri dengan jelas di cermin. Selain itu, konsep cermin Kristiani juga menekankan pentingnya pertobatan dan perubahan spiritual dalam hubungan seseorang dengan Tuhan. Dengan bercermin pada agama Kristen, seseorang terinspirasi untuk merenungkan dan memperbaiki jalan hidupnya sesuai kehendak Tuhan. Tulisan suci dalam Mazmur 139: 23-24 mengajarkan kita pentingnya meminta Tuhan menyelidiki dan membedakan hati dan pikiran kita. Melalui proses refleksi diri dan pertobatan, seseorang dapat mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Ayat dalam Yohanes 15: 5 menunjukkan pentingnya berakar pada Tuhan agar bisa menghasilkan buah untuk kemuliaan-Nya. Melalui perenungan yang jujur dan pertobatan yang tulus, seseorang dapat merasakan keintiman yang lebih dalam dengan Sang Pencipta dan mengalami pertumbuhan rohani yang bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep cermin diri dan cermin Kristiani dapat memberikan nilai yang besar dalam membantu seseorang mengenal dirinya dan memperdalam hubungan spiritualnya dengan Tuhan.

Melalui proses perenungan yang jujur dan pertobatan yang tulus, seseorang dapat merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya dan mengalami pertumbuhan rohani yang signifikan dalam imannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menemukan bahwa cermin diri dan cermin Kristen dapat membantu orang mengenal diri mereka lebih baik dan mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Cermin diri dan cermin Kristen adalah dua konsep berbeda namun terkait yang membantu orang mengenal diri mereka sendiri dan mengembangkan hubungan dengan Tuhan. Dengan menggabungkan introspeksi dan proses refleksi Kristiani, seseorang dapat mencapai pemahaman diri yang lebih holistik dan pertumbuhan pribadi yang sejalan dengan kehendak Tuhan. Keduanya berkontribusi signifikan terhadap pembentukan identitas dan hubungan seseorang dengan diri sendiri dan Tuhan. Melalui perenungan yang jujur dan pertobatan yang tulus, seseorang dapat merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya dan mengalami pertumbuhan rohani yang signifikan dalam iman. Oleh karena itu, konsep cermin diri dan cermin Kristiani berperan penting dalam membantu seseorang mengenal dirinya dan memperdalam hubungan spiritualnya dengan Tuhan. Cermin diri membantu individu lebih memahami dirinya sendiri, baik dari sudut pandang fisik maupun emosional. Sebaliknya, cermin Kristen membantu individu melihat diri mereka sendiri melalui kaca mata iman dan kebenaran yang diajarkan dalam Alkitab. Dengan menggunakan cermin diri dan cermin agama Kristen, seseorang dapat mengenal dirinya lebih baik dan mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas penelitian ini ke konteks dan budaya yang berbeda.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arifianto, Y. A., & Sumiwi, A. R. E. (2020). Peran Roh Kudus dalam menuntun orang percaya kepada seluruh kebenaran berdasarkan Yohanes 16:13. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3(1), 1-12.
- Badgett, J. P. (2021). *Mirrors of self: Human personhood in Christological perspective*. Wipf and Stock Publishers.

- Dadi, A. (2008). Interaksi simbolik: Suatu pengantar. 9(2), 107-108. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/154703-ID-interaksi-simbolik-suatu-pengantar.pdf>
- Dupe, S. (2020). Konsep diri remaja Kristen dalam menghadapi perubahan zaman. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 53-69. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.26>
- Dwiraharjo, S. (2018). Persembahan yang hidup sebagai buah dari pembenaran oleh iman menurut Roma 12:1-2. *PRUDENTIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 1-24.
- Fryling, A. (2017). *Mirror for the soul: A Christian guide to the Enneagram*. InterVarsity Press.
- Gulo, C. P. (2021). Memahami makna hukum Taurat sebagai pembentukan moral yang baik bagi orang percaya. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, 5(2), 127-138.
- Harris, G. (2006). Teaching through a mirror dimly: Partnering with Christ to overcome self. *International Christian Community of Teacher Educators Journal*, 1(2), 6.
- Kadjakoro, Y. O. (2019). Konsep prajurit Allah berdasarkan Efesus 6:10-20 dan implementasinya dalam kehidupan orang percaya. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(1), 40-56.
- Meiliawaty, E. (2022). Korelasi antara kegiatan doa malam dan perilaku taat anak remaja di panti asuhan. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 8(2), 195-197.
- Mubarok, F. (2020). *Cermin diri: Sebuah perjalanan intelektual*. Penerbit Adab.
- Ngesthi, Y. S. E., Anjaya, C. E., & Arifianto, Y. A. (2021). Merefleksikan prinsip dan tanggung jawab kepemimpinan Adam dalam kepemimpinan Kristen: Kajian biblis Kejadian 2-3. *Jurnal TERUNA BHAkti*, 3(2), 144-154.
- Nggebu, S. (2022). Supremasi Kristus sebagai instrumen dasar membangun devosi pribadi orang percaya berdasarkan Kolose 1:15-20. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, 4(2), 108-122.
- Pamikat, S. L. (2022). Pertobatan ekologis, cerminan diri. *TarFomedia*, 3(2), 14-16.
- Penerbit Adab. (2020). *Cermin diri: Sebuah perjalanan intelektual*. (n.p.).
- Sembiring, E. E., & Hermanto, Y. P. (2023). Generasi muda Kristen unggul dalam karakter melalui kesehatan mental. *Jurnal Teologi dan Pastoral*, 4(2), 248-250.
- Sihombing, M. L., Permadi, R. R. R. A., & Yani, T. G. (2023). Membangun karakter Kristus berdasarkan Kolose 3:12-17 dalam kehidupan orang Kristen pada masa kini. *Jurnal Teologi Misiologi dan Pendidikan*, 7(2), 156-162.

- Siregar, N., Munthe, B., Pasaribu, S., Samosir, D., Silalahi, J., & Sirait, P. E. (2019). *Etika Kristen*.
- Siregar, N., Pasaribu, S., & Silalahi, J. (2019). *Etika Kristen*. Medan: CV Vanivan Jaya.
- STEP Academic Press. (2021). *Cermin diri - Jilid I*. (n.p.).
- STEP Academic Press. (2021). *Cermin diri - Jilid II*. (n.p.).
- Sumiwi, A. R. E. (2018). Peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya masa kini. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1(1).
- Sumiwi, A. R. E., Santo, J. C., & Thusiapatama, G. L. (2022). Pengampunan: Penerapan prinsip-prinsip alkitabiah dari ajaran Yesus dalam membangun hubungan dengan Tuhan dan sesama. *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 14-26.
- Zega, Y. K., Sulistiawati, H., Harefa, O., & Tetelepta, H. B. (2023). Mentransformasi generasi kepemimpinan Kristen berlandaskan teori perkembangan iman karya James W. Fowler. *Jurnal Shanan*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4671>